

**Skripsi** ◦  
**Tanpa Drama** +  
◦ **“Penelitian itu**  
**Seru Kok”** +

## Kata Pengantar

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik Ilmu dan Hikmah, yang telah melimpahkan nikmat iman, kesehatan, serta kesempatan untuk terus belajar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah mulia, yang menjadi teladan dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya.

Buku "**Skripsi Tanpa Drama: Penelitian itu Seru Kok!**" disusun untuk membantu mahasiswa yang sedang menapaki jalan panjang menyelesaikan skripsi. Proses yang sering dianggap rumit ini sebenarnya bisa menjadi pengalaman yang menarik, bahkan menyenangkan, jika dilakukan dengan pendekatan yang tepat.

Dengan sasaran utama mahasiswa generasi Z, buku ini disajikan menggunakan bahasa yang ringan namun tetap informatif. Setiap bab dirancang agar mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh aplikatif, termasuk dari dunia manajemen masjid, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penjelasan mendalam tentang penelitian kualitatif, kuantitatif, hingga Systematic Literature Review (SLR) diuraikan secara sistematis, disertai tips praktis agar proses penelitian dapat berjalan lancar tanpa drama.

Buku ini tidak hanya mengajarkan teknik-teknik penelitian, tetapi juga menginspirasi cara pandang baru: bahwa penelitian adalah seni memahami dunia. Tantangan yang muncul di

perjalanan adalah bagian dari proses yang memperkaya, bukan hambatan yang harus ditakuti.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada penyusunan buku ini. Dosen, mahasiswa, dan praktisi yang terus berbagi inspirasi dan wawasan menjadi bagian penting dari lahirnya karya ini. Semoga buku ini menjadi amal jariyah dan memberi manfaat luas.

Akhirnya, semoga buku ini dapat memotivasi para pembaca untuk menuntaskan skripsi dengan semangat baru, tanpa drama, dan penuh keseruan. Ingatlah, penelitian bukan hanya soal menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga perjalanan untuk menemukan makna, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Surabaya, Januari 2025

**Ahmad Faiz Khudlari Thoha**

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
<b>Bab 1 Seni Menjawab Rasa Penasaran .....</b>	<b>1</b>
A. Penelitian Itu Apa, Sih? .....	1
B. Kenapa Penelitian (dan Skripsi) Penting? .....	2
C. Skripsi Adalah Petualangan, Bukan Beban .....	3
D. Penelitian di Era Generasi Z .....	7
Checklist Akhir Bab 1 .....	10
<b>Bab 2 Mencari dan Mengemas Ide .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Dimulai dari Rasa Penasaran .....	11
B. Menemukan Ide yang Bikin Greget .....	14
C. Mengemas Ide Menjadi Pertanyaan Penelitian .....	18
D. Menemukan Celah Penelitian .....	22
E. Teori yang Mendukung Penelitian .....	25
Checklist Akhir Bab 2 .....	28
<b>Bab 3 Menaklukkan Penelitian dengan Metode yang Tepat 30</b>	
A. Metode: Kendaraan Menuju Jawaban .....	30
B. Mengapa Memilih Metode yang Tepat Itu Penting? .....	31
C. Bagaimana Memilih Metode yang Tepat? ....	33
D. Pilihan Menu Metode Penelitian .....	36
Checklist Akhir Bab 3 .....	41
<b>Bab 4 Metode Kualitatif, Menyelami Makna di Balik Data 43</b>	
A. Apa Itu Metode Kualitatif? .....	43
B. Kapan Metode Kualitatif Digunakan? .....	44

C. Ragam Desain Penelitian Kualitatif.....	45
D. Merumuskan Masalah Penelitian Kualitatif .	50
E. Teknik Utama Pengumpulan Data .....	53
F. Analisis Data: Merangkai Potongan Menjadi Cerita .....	56
G. Validasi Data Kualitatif.....	59
Checklist Akhir Bab 4 .....	63
<b>BAB 5 Metode Kuantitatif, Menemukan Jawaban dengan Angka .....</b>	<b>66</b>
A. Apa Itu Metode Kuantitatif? .....	66
B. Kapan Menggunakan Metode Kuantitatif? ..	67
C. Ragam Desain Penelitian Kuantitatif .....	69
D. Rumusan Masalah Kuantitatif dan Hipotesis .....	73
E. Mengupas Karakter Unik Variabel .....	76
F. Mengurai Peran Variabel di Medan Laga .....	80
G. Teknik Pengumpulan Data: Membuka Pintu Angka.....	83
H. Validitas dan Reliabilitas: Pastikan Data Bicara Jujur .....	88
I. Teknik Analisis Data: Membaca Pola di Balik Angka.....	92
Checklist Akhir Bab 5 .....	100
<b>Bab 6 Systematic Literature Review (SLR), Jelajah Literatur</b>	<b>103</b>
A. Apa Itu SLR? .....	103
B. Kapan SLR Cocok Digunakan?.....	105
C. Langkah-langkah Menyusun SLR .....	107
D. Cara Jitu Menentukan Rumusan Masalah... ..	110
E. Jurus Pencarian Artikel .....	113
F. Kiat Screening Artikel .....	117

G. Analisis Data: Menyusun Puzzle untuk Menemukan Pola Besar .....	119
H. Menemukan Celah Penelitian: Membangun Kontribusi Baru .....	123
I. Kelebihan dan Kekurangan SLR .....	127
Checklist Akhir Bab 6 .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>

# Bab 1

## Seni Menjawab Rasa Penasaran

---

### **Skripsi, Tantangan atau Petualangan?**

*Skripsi. Apa yang kamu bayangkan saat mendengar kata ini? Sebagian mungkin langsung merasa stres: revisi tanpa akhir, tenggat waktu yang mencekik, atau begadang di depan laptop. Tapi, coba ubah cara pandangmu. Bagaimana kalau kita menganggap skripsi sebagai petualangan? Sebuah perjalanan untuk menjawab rasa penasaran, mengeksplorasi ide, dan menciptakan solusi nyata.*

*Jadi, mulailah petualangan ini dengan satu pertanyaan sederhana: Apa yang bikin kamu penasaran?*

---

### **A. Penelitian Itu Apa, Sih?**

Penelitian adalah seni menjawab rasa penasaran dengan cara sistematis. Setiap ide besar dimulai dari pertanyaan kecil, seperti:

- "Kenapa daun jatuh lebih lambat daripada bola?"*
- "Kenapa algoritma TikTok bikin kita terus scroll tanpa henti?"*

Dalam dunia akademis, penelitian adalah proses mencari jawaban atas pertanyaan melalui pengumpulan data dan analisis. Tapi penelitian *nggak* cuma soal eksperimen atau teori rumit. Bahkan, pertanyaan sehari-hari bisa jadi awal penelitian.

### **Bayangin Ini:**

- Newton *nggak* sedang memikirkan rumus gravitasi saat apel jatuh di depannya. Dia cuma bertanya, *"Kenapa apel jatuh ke bawah, bukan ke samping?"* Pertanyaan

sederhana itu mengubah cara manusia memahami dunia.

- Kamu mungkin bertanya, "*Kenapa jamaah masjid lebih suka ikut kajian daring daripada offline?*" Dari rasa penasaran ini, kamu bisa membuat penelitian yang membantu masjid menyusun strategi dakwah yang lebih relevan.
- Penelitian adalah perjalanan dari "kenapa" menjadi "oh, ternyata begini!" Dengan skripsi, kamu *nggak* cuma menjawab rasa penasaranmu, tetapi juga berkontribusi untuk komunitasmu.

## B. Kenapa Penelitian (dan Skripsi) Penting?

Di era informasi yang penuh *hoaks* dan opini *viral*, penelitian adalah alat untuk memilah fakta dari spekulasi. Dalam konteks skripsi, penelitian melatihmu untuk berpikir kritis, mencari solusi, dan memberikan dampak nyata.

### 1. Melatih Pemikiran Kritis

Penelitian mengajarkanmu untuk bertanya: *Apa buktinya? Apakah ini fakta atau cuma asumsi?* Misalnya: Kamu mendengar klaim kalau "*kajian daring lebih efektif daripada kajian langsung.*" Sebagai peneliti, kamu bisa menganalisis data dari jamaah untuk membandingkan efektivitas dua metode tersebut.

### 2. Menjawab Masalah Nyata

Penelitian adalah alat untuk memahami dan memecahkan masalah sehari-hari. Contoh:

*"Kenapa banyak masjid kesulitan menarik jamaah muda?"*

*"Bagaimana masjid bisa mengelola dana wakaf produktif secara transparan?"*

Dengan skripsi, kamu *nggak* cuma menyelesaikan tugas, tetapi juga menciptakan solusi nyata yang relevan bagi komunitas masjid.

## Bab 3

# Menaklukkan Penelitian dengan Metode yang Tepat

*“Metode adalah sahabatmu di perjalanan penelitian. Temukan yang pas, dan biarkan dia membawamu ke jawaban hebat!”*

---

### A. Metode: Kendaraan Menuju Jawaban

Bayangkan kamu sedang merencanakan perjalanan ke tempat wisata impian. Apa langkah pertamamu? Kamu pasti memilih kendaraan yang paling sesuai dengan kebutuhanmu: motor untuk perjalanan cepat dan efisien, mobil untuk kenyamanan bersama keluarga, atau bahkan sepeda untuk menikmati perjalanan santai. Dalam penelitian, metode adalah "kendaraan" yang akan membawamu menuju tujuanmu, yaitu menjawab pertanyaan penelitian. Sama seperti memilih kendaraan, memilih metode penelitian juga harus disesuaikan dengan rute perjalanan, jarak, dan tujuan akhirmu.

Tanpa metode yang pas, penelitianmu akan terasa seperti perjalanan yang tersesat di tengah hutan tanpa peta. Namun, dengan metode yang tepat, kamu akan sampai ke tujuan dengan langkah yang terarah, efisien, dan menyenangkan.

---

### Apa itu Metode Penelitian?

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis yang kamu gunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data. Ini adalah alat yang menjembatani pertanyaan penelitianmu dengan jawaban yang kamu cari. Dengan metode yang tepat, kamu bisa mengubah rasa penasarannya menjadi temuan yang bermakna dan relevan.

## B. Mengapa Memilih Metode yang Tepat Itu Penting?

Bayangkan kamu punya peta (teori) yang menunjukkan tempat wisata impianmu. Kamu tahu tujuannya, arah jalannya, bahkan tempat pemberhentiannya. Tapi, tanpa kendaraan (metode) yang sesuai, kamu tetap nggak bisa sampai di sana. Mau jalan kaki? Bisa, tapi lama. Mau naik motor? Cepat, tapi nggak cocok kalau kamu bawa banyak barang. Jadi, memilih kendaraan yang pas—alias metode penelitian yang tepat—adalah kunci untuk sampai ke tujuan dengan efisien dan nyaman.

Metode penelitian adalah kendaraan yang mengubah teori dan pertanyaanmu menjadi jawaban konkret. Dengan metode yang pas, kamu bukan cuma bisa sampai ke tujuan penelitian, tapi juga menghasilkan jawaban yang kuat, terpercaya, dan relevan—khususnya dalam manajemen masjid.

---

### Kenapa Memilih Metode Itu Krusial?

1. **Metode Menggerakkan Langkah-Langkah Penelitianmu:** Kalau teori adalah peta yang menunjukkan arah, metode adalah langkah-langkah yang menggerakkan penelitianmu di jalur yang benar. Tanpa metode yang jelas, kamu mungkin bingung mau mulai dari mana atau bagaimana caranya.

**Contoh:** Kalau teori seperti *Self-Determination Theory (SDT)* menjelaskan bahwa otonomi dan kompetensi meningkatkan motivasi, metode wawancara bisa membantumu menggali bagaimana program relawan masjid memenuhi kebutuhan ini bagi jamaah muda.

**Ilustrasi dalam Konteks Masjid:** Misalnya, masjid ingin tahu kenapa jumlah peserta kajian offline menurun. Dengan metode survei, masjid bisa mengumpulkan data tentang preferensi jamaah terhadap waktu dan tema kajian. Data ini menjadi dasar untuk mengatur jadwal dan tema yang lebih relevan.

## BAB 5

# Metode Kuantitatif, Menemukan Jawaban dengan Angka

*“Jika cerita hidup diungkap melalui kata-kata, maka angka berbicara melalui pola dan hubungan. Metode kuantitatif adalah cara untuk mendengar bahasa tersembunyi ini.”*

---

### A. Apa Itu Metode Kuantitatif?

Bayangkan Kamu sedang merakit puzzle besar. Setiap data adalah potongan kecil yang terlihat tak berkaitan, tetapi saat disusun dengan rapi, puzzle itu menunjukkan gambaran besar yang jelas. Itulah cara metode kuantitatif bekerja. Dengan angka dan analisis statistik, Kamu tidak hanya menjawab pertanyaan, tetapi juga mengungkap pola dan hubungan yang tersembunyi.

Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian berbasis angka yang membantu:

#### 1. Mengukur Hubungan Antar-Variabel

- *Contoh:* Apakah kualitas pelayanan masjid (variabel independen) memengaruhi loyalitas jamaah (variabel dependen)?
- *Ilustrasi Manajemen Masjid:* Apakah transparansi laporan keuangan meningkatkan tingkat donasi jamaah?

#### 2. Mengidentifikasi Pola dalam Data

- *Contoh:* Apakah jamaah yang lebih sering hadir dalam kajian masjid juga lebih aktif dalam donasi sosial?
- *Ilustrasi:* Studi tentang pola partisipasi jamaah dalam kegiatan masjid berdasarkan demografi (usia, jenis kelamin).
-

banyak jamaah yang bersedia mengikuti program kajian ba'da subuh, angka bisa memberikan kejelasan dan kepercayaan.

**Ilustrasi:**

- Pertanyaan: “Berapa persen jamaah yang aktif dalam program masjid setiap minggu?”
- Jawaban: “50% jamaah datang setiap Jumat untuk program kajian, tetapi hanya 20% yang rutin hadir di hari-hari lain.”
- Keputusan: Dengan angka ini, kamu bisa merancang strategi baru untuk meningkatkan kehadiran, seperti mempromosikan program dengan lebih menarik atau memilih waktu yang lebih fleksibel.

**Tips:** Gunakan survei untuk mendapatkan data yang akurat. Pastikan pertanyaannya sederhana dan langsung pada intinya, misalnya, “Hari apa biasanya Anda datang ke masjid?” dengan pilihan hari atau skala frekuensi.

---

## 2. Ketika Kamu Ingin Mengidentifikasi Pola atau Hubungan

Metode kuantitatif membantu kamu membaca pola besar dari data kecil. Apakah ada hubungan antara program masjid yang lebih interaktif dengan loyalitas jamaah? Atau, apakah kualitas fasilitas masjid memengaruhi donasi mingguan? Dengan data kuantitatif, semua ini bisa dijawab.

**Ilustrasi:**

- Pola: Misalnya, survei menunjukkan bahwa donasi mingguan meningkat pada bulan Ramadhan. Kamu bisa menyelidiki lebih jauh apakah ini terkait dengan program khusus yang diselenggarakan selama bulan tersebut.
- Hubungan: Kamu menemukan bahwa semakin sering jamaah menghadiri kajian, semakin tinggi tingkat loyalitas mereka terhadap masjid (misalnya, diukur dari partisipasi mereka dalam donasi atau program lain).

**Tips:** Untuk hubungan, gunakan analisis korelasi sederhana. Misalnya, apakah ada hubungan antara frekuensi kehadiran jamaah dan tingkat partisipasi dalam kegiatan wakaf?

## Bab 6

# Systematic Literature Review (SLR), Jelajah Literatur

*“Ibarat menyusun puzzle besar. Setiap artikel, buku, atau sumber literatur yang kamu baca adalah bagian kecil dari sebuah bangunan besar pengetahuan. Melalui SLR, Kamu tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga menyusun pola, mengidentifikasi tren, dan menemukan celah penelitian yang mungkin belum banyak dieksplorasi.”*

---

### A. Apa Itu SLR?

SLR, atau *Systematic Literature Review*, adalah metode penelitian yang berfokus pada menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah ada tanpa perlu turun ke lapangan untuk mengumpulkan data baru. Ibarat membangun cerita besar dari berbagai buku dan artikel, SLR memungkinkan kamu untuk memahami tren, pola, atau celah penelitian dengan mengandalkan literatur yang sudah tersedia.

SLR adalah alat yang sempurna ketika Kamu ingin menghemat waktu dan biaya, tetapi tetap mendapatkan wawasan yang mendalam. Alih-alih menyusun survei, wawancara, atau eksperimen langsung, SLR mengumpulkan hasil kerja peneliti sebelumnya untuk menjawab pertanyaan besar yang Kamu miliki.

---

**Bayangkan:** Kamu penasaran metode apa yang paling efektif dalam meningkatkan donasi masjid selama pandemi. Dengan SLR, Kamu tidak perlu langsung bertanya kepada jamaah atau membuat eksperimen di lapangan. Sebagai gantinya, Kamu menyusun daftar artikel yang relevan, menganalisis bagaimana strategi seperti QR code, kampanye digital, atau donasi

## D. Cara Jitu Menentukan Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah jantung dari penelitian, terutama dalam **Systematic Literature Review (SLR)**. Ini bukan sekadar pertanyaan, tetapi panduan yang membawa penelitianmu ke arah yang benar. Tanpa rumusan masalah yang tepat, kamu bisa saja tenggelam dalam ribuan artikel tanpa tahu mana yang benar-benar relevan. Yuk, kita pelajari cara menentukan rumusan masalah dengan lebih strategis, terutama jika kamu meneliti topik yang belum banyak dieksplorasi, seperti manajemen masjid.

---

### 1. Mulai dari Topik yang Luas tapi Relevan

Pilih topik yang cukup luas untuk memiliki banyak literatur tetapi tetap relevan dengan bidangmu. Jika terlalu spesifik, kamu mungkin kesulitan menemukan artikel yang mendukung. Misalnya, alih-alih langsung membahas "pengaruh transparansi keuangan masjid X terhadap kepercayaan jamaah," mulailah dengan topik yang lebih luas seperti **transparansi keuangan masjid di Indonesia**.

#### Contoh Topik:

- Peran transparansi keuangan dalam meningkatkan partisipasi jamaah.
- Strategi pengelolaan masjid dalam menarik generasi muda.
- Pemanfaatan media sosial oleh masjid untuk dakwah.

**Tips Gen Z:** Pilih topik yang sesuai dengan isu terkini, seperti digitalisasi atau keberlanjutan organisasi nirlaba.

---

### 2. Ubah Topik Jadi Pertanyaan Umum yang Terukur

Setelah menentukan topik, kembangkan menjadi pertanyaan penelitian yang tidak terlalu spesifik, tetapi tetap fokus.

#### Contoh Transformasi Topik ke Pertanyaan:

- **Topik:** Transparansi keuangan masjid.

- **Pertanyaan awal:** Apa pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan jamaah?
- **Pertanyaan final:** Apa peran transparansi keuangan masjid dalam membangun kepercayaan jamaah di Indonesia?

Pertanyaan ini cukup luas sehingga bisa dijawab dengan literatur dari berbagai konteks masjid, bukan hanya satu lokasi atau komunitas.

---

### 3. Gunakan Framework untuk Fokus

Jika bingung membuat pertanyaan, gunakan framework seperti **PICo** (Population, Interest, Context). Framework ini membantu memecah topik menjadi elemen-elemen yang lebih spesifik tanpa membuatnya terlalu sempit.

#### Contoh PICo untuk Masjid:

- **Population:** Jamaah masjid.
- **Interest:** Transparansi laporan keuangan.
- **Context:** Masjid di kawasan perkotaan.

#### Pertanyaan Final:

“Bagaimana transparansi laporan keuangan memengaruhi kepercayaan jamaah masjid di kawasan perkotaan?”

---

### 4. Periksa Ketersediaan Literatur Sebelum Finalisasi

SLR mengandalkan literatur yang sudah ada. Pastikan pertanyaanmu cukup luas untuk memungkinkan pencarian artikel yang relevan. Gunakan kata kunci dalam database seperti **Google Scholar** atau **Scopus** untuk mencari artikel yang relevan.

#### Tips Mencari Artikel:

- Gunakan kata kunci seperti "transparansi keuangan masjid," "kepercayaan jamaah," dan "pengelolaan masjid."
- Kombinasikan kata kunci dengan operator Boolean:
  - AND: “Transparency AND mosque finance.”

## 2. Menentukan Rumusan Masalah

- Saya telah merumuskan masalah penelitian yang jelas, spesifik, dan dapat dijawab dengan literatur yang ada.
  - Rumusan masalah saya memungkinkan pencarian literatur yang relevan, tanpa terlalu sempit atau terlalu luas.
  - Saya telah mengidentifikasi kata kunci yang tepat untuk pencarian artikel.
- 

## 3. Melakukan Pencarian Artikel

- Saya sudah memilih database terpercaya seperti Google Scholar, Scopus, atau ProQuest untuk pencarian artikel.
  - Saya menggunakan kombinasi kata kunci dan operator Boolean untuk hasil pencarian yang lebih efektif.
  - Saya telah mencatat artikel yang relevan, termasuk informasi dasar seperti judul, penulis, dan tahun publikasi.
- 

## 4. Screening Artikel dengan Cermat

- Saya telah membaca judul dan abstrak artikel untuk memastikan relevansinya dengan pertanyaan penelitian saya.
  - Saya telah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyaring artikel yang berkualitas.
  - Saya memiliki dokumentasi proses screening yang jelas, misalnya tabel hasil screening dari artikel awal hingga dataset akhir.
- 

## 5. Melakukan Analisis Data

- Saya telah memetakan literatur menggunakan tabel atau software untuk mengorganisasi informasi penting seperti tema penelitian, temuan utama, dan metode.
  - Saya telah mengidentifikasi pola, tren, dan kontradiksi dalam literatur yang dianalisis.
  - Saya sudah menyusun narasi yang menggambarkan temuan utama secara sistematis.
- 

## 6. Menemukan Celah Penelitian

- Saya telah mengidentifikasi area penelitian yang jarang atau belum disentuh berdasarkan hasil analisis.
  - Saya sudah mencatat kontradiksi atau perbedaan pendapat dalam literatur yang menjadi peluang penelitian lanjutan.
  - Saya memahami bagaimana temuan SLR saya dapat menjadi kontribusi baru untuk penelitian di bidang manajemen masjid.
- 

## 7. Dokumentasi dan Referensi

- Semua artikel yang saya gunakan telah dicatat dengan rapi, lengkap dengan metadata dan sumbernya.
  - Saya telah memastikan bahwa semua referensi tersusun sesuai gaya sitasi (misalnya APA, MLA).
  - Saya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero untuk efisiensi dokumentasi.
- 

## 8. Keselarasan dengan Konteks Penelitian

- Saya telah memastikan bahwa contoh, tema, dan celah penelitian yang diidentifikasi relevan dengan topik manajemen masjid.
  - Saya memahami bagaimana temuan SLR saya dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan masjid atau organisasi serupa.
- 

SLR bukan hanya tentang mengumpulkan artikel; ini adalah perjalanan intelektual yang membuat kamu seperti detektif ilmu pengetahuan. Kamu merangkai puzzle penelitian untuk membentuk gambaran besar yang menginspirasi.

**Bayangkan ini:** Kamu duduk di depan layar, setiap artikel seperti potongan puzzle. Dengan sabar dan strategi yang matang, Kamu menyusun semuanya hingga terbentuk gambaran besar yang menjawab pertanyaan penelitian kamu. Bukankah itu seru?

*Jadi, siapkan pertanyaan kamu, mulailah berburu artikel, dan bangun cerita ilmiah yang bermakna. Dengan SLR, kamu tak hanya menjadi peneliti, tapi juga penjelajah dunia literatur yang penuh kejutan. 🚀*

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Gioia, D. A., Corley, K. G., & Hamilton, A. L. (2013). Seeking qualitative rigor in inductive research: Notes on the Gioia methodology. *Organizational Research Methods*, 16(1), 15–31. <https://doi.org/10.1177/1094428112452151>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods* (5th ed.). SAGE Publications.
- Zikmund, W. G., Babin, B., Carr, J., & Griffin, M. (2013). *Business research methods* (8th ed.). South-Western Cengage Learning.